BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komperhensif pada Ny. S umur 30 tahun dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL di Puskesmas Seyegan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan

   Asuhan kebidanan pada masa kehamilan yang dilakukan 4 kali yaitu pada umur kehamilan 31-37 minggu. Pada saat dilakukan pengkajian dan pemeriksaan, diketahui bahwa Ny. S memiliki tingkat kecemasan yang tinggi terhadap infeksi TORCH yang pernah dialaminya sehingga penatalaksanaan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk tidak cemas karena dari hasil skrining TORCH yang telah Ny. S lakukan, virus TORCH tersebut sudah membentuk antibodi sehingga kehamilan Ny. S akan berjalan normal. Kehamilan Ny. S berjalan normal dan tidak mengalami penyulit apapun.

2. Asuhan persalinan

   Asuhan persalinan yang dilakukan sesuai dengan APN (Asuhan Persalinan Normal) serta memberikan konseling tentang cara mengejan dan releksasi, Ny. S juga dianjurkan untuk makan dan minum sebagai tenaga. Persalinan ibu berjalan normal dan ibu tidak mengalami komplikasi selama persalinan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

   Pada saat lahir bayi Ny. S mengalami asfiksia sehingga dilakukan langkah awal resusitasi dan berhasil. Saat bayi berumur 5 hari, bayi mengalami kuning pada bagian muka disebabkan karena proses menyusu yang kurang. Ny. S tidak membangunkan bayinya ketika tidur disiang hari sehingga menyebabkan proses menyusu berkurang. Penulis menganjurkan Ny. S untuk membangunkan bayinya meskipun bayi tidur karena minimal 2 jam sekali bayi harus menyusu dan penulis juga menganjurkan agar Ny. S menjemur bayinya pada pagi hari sebelum jam 9 selama 15 menit. Bayi Ny. S dalam keadaan sehat.

4. Asuhan masa nifas

   Pada masa nifas hari ke-1 setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik didapatkan bahwa Ny. S memiliki kecemasan karena ASI belum keluar lancar. Penulis memberitahukan bahwa ASI biasanya akan lancar pada hari ke-3 setelah bersalin, disamping itu penulis juga memberikan terapi komplementer pijat oksitosin agar ASI cepat keluar dan ibu merasa nyaman. Tidak ditemukan penyulit atau bahaya pada masa nifas.

5. Asuhan KB

   Pada saat penulis melakukan pengkajian didapatkan bahwa Ny. S pernah menggunakan KB suntik 3 bulan. Pada saat nifas hari ke-5 penulis memberikan konseling tentang KB yang sesuai digunakan ibu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

menyusui, Ny. S berencana ingin menggunakan KB suntik 3 bulan lagi.

B. Saran

1. Bagi Ny. S

   Dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan selama kehamilan, persalinan, nifas maupun bayinya sehingga dapat meminimalisir kecemasan yang Ny. S alami

2. Bagi Bidan di Puskesmas Seyegan

   Dapat meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan dan dapat menambah referensi asuhan komplementer seperti pijat oktisosin yang telah diberikan

3. Bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Khususnya untuk Peneliti Selanjutnya

   Dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar dapat lebih baik dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

4. Bagi penulis

   Dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan dalam pemberian asuhan komprehensif ini sebagai persiapan dan pembelajaran saat nantinya berhadapan atau terjun langsung dalam masyarakat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA